

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER (PHBK) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI DAN DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Silvana Tazkiyatun Nisa¹, Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny²,
Nandhini Hudha Anggarasari³

Program Study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Jl.. Tamansari No.KM 2, 5, Mulyasari, Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

Email Penulis : silvana.iput@gmail.com

Abstract (English)

This study aims to determine the effect of the Character-Based Holistic Education (phbk) pillar 2 model on the formation of independent and disciplined characters of children aged 5-6 years at RA Nurussalam, Cikoneng District, Ciamis Regency. The background of this study departs from the low attitude of independence and discipline of group B children (aged 5-6 years) and the non-optimal application of character-based holistic education (phbk) in schools, especially in the aspect of character assessment. This study used a quantitative approach with a time series type quasi experiment design. The research sample consisted of two groups, namely the experimental group that received the pillar 2 character-based holistic education treatment, and the control group that did not receive similar treatment. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and character assessment instruments. The results showed that the application of holistic education based on pillar 2 character (independent, disciplined) in a consistent and structured manner was able to significantly improve the independent and disciplined character of children aged 5-6 years, which was shown through an increase in posttest scores after treatment. The conclusion of this study is that the pillar 2 character-based holistic education model is effective in shaping the character of independent and disciplined children from an early age.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (phbk) pilar 2 terhadap pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Nurussalam, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya sikap mandiri dan disiplin anak-anak kelompok B (usia 5-6 tahun) serta belum optimalnya penerapan pendidikan holistik berbasis karakter (phbk) di sekolah, khususnya dalam aspek penilaian karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment) tipe time series. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan treatment Pendidikan holistik berbasis karakter pilar 2, dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan serupa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan instrumen penilaian karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendidikan holistik berbasis karakter pilar 2 (mandiri, disiplin) secara konsisten dan terstruktur mampu meningkatkan karakter mandiri dan disiplin anak usia 5-6 tahun secara signifikan, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor posttest setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model Pendidikan holistik berbasis karakter pilar 2 efektif dalam membentuk karakter anak yang mandiri dan disiplin sejak usia dini.

Article History

Submitted: 30 Mei 2025

Accepted: 2 Juni 2025

Published: 3 Juni 2025

Key Words

Character-based Holistic Education, independent character, disciplined character, children aged 5- 5 years

Sejarah Artikel

Submitted: 30 Mei 2025

Accepted: 2 Juni 2025

Published: 3 Juni 2025

Kata Kunci

Pendidikan Holistik Berbasis Karakter, karakter mandiri, karakter disiplin, anak usia 5-6 tahun, pembentukan karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Pada jenjang usia dini, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dasar anak yang akan menjadi fondasi bagi perkembangan kepribadiannya di masa depan. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan dalam membentuk karakter sejak usia dini adalah *Pendidikan Holistik Berbasis Karakter* (PHBK), yang menekankan pentingnya integrasi antara pengembangan nilai moral dan kecakapan hidup dalam proses pembelajaran.

Karakter mandiri dan disiplin merupakan pilar ke dua dalam pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK) yang perlu ditanamkan sejak anak berada di lembaga pendidikan usia dini. Kemandirian membantu anak untuk belajar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sedangkan disiplin membiasakan anak hidup tertib dan taat aturan dalam berbagai situasi. Namun, kenyataannya di lapangan, salasatu lembaga pendidikan anak usia dini yang peneliti temukan belum sepenuhnya menerapkan metode pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK) secara optimal, khususnya dalam aspek penilaian karakter anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RA Nurussalam, Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis, ditemukan bahwa sebagian besar anak usia 5–6 tahun masih mengalami kesulitan dalam menunjukkan perilaku mandiri dan disiplin, seperti tidak sabar menunggu giliran, tidak mengembalikan barang ke tempat semula,. Selain itu, penerapan pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK) di sekolah tersebut belum menyentuh pada sistem penilaian karakter sesuai 9 pilar yang ditetapkan oleh Indonesia Heritage Foundation.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan Permasalahan yang ditemukan peneliti menjadi dasar penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK), khususnya pada pilar kedua, dalam membentuk karakter mandiri dan disiplin anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana model pendidikan tersebut dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui pendekatan yang terstruktur dan konsisten khususnya pada karakter mandiri dan disiplin.

Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Suci Nurhaliza Putri,(2024) pada penelitian *penerapan pembelajaran holistik berbasis karakter pada system pembelajaran di paud Samudra Kasih Kota Bengkulu*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter ini dapat mengembangkan sikap disiplin. Perubahan sikap tersebut tidak terlepas dari adanya unsur-unsur peraturan, pembiasaan, penghargaan, bimbingan, pengawasan dan konsistensi dalam penerapan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khairunnisa dkk, (2024) Meneliti manajemen pendidikan anak usia dini untuk menanamkan sembilan pilar karakter di TK di Aceh Utara. Rencana kegiatan, pelaksanaan berdasarkan modul Pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK), serta keterlibatan guru, kepala sekolah, dan orang tua berperan penting dalam pembentukan karakter.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wiwik Hidayati dkk, (2023) Meneliti peningkatan karakter disiplin dan kemandirian melalui peran kepala sekolah di TK Roudhotul Ilmi, Jatibarang. Kepala sekolah berperan sebagai pembimbing guru dan mengembangkan kegiatan seperti datang tepat waktu dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Kemandirian ditumbuhkan melalui kebiasaan sederhana seperti memakai sepatu sendiri dan mengucapkan kata-kata sopan. Meski

belum ada guru khusus yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pembiasaan, hasilnya menunjukkan siswa juga menerapkan karakter di rumah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “ Efektivitas Pendidikan Holistik Berbasis karakter (phbk) terhadap pembentukan karakter Mandiri dan disiplin anak usia 5-6 Tahun,” Efektivitas pendidikan holistik terhadap pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Nurussalam. Dengan adanya penerapan pendidikan holistik berbasis karakter ini diharapkan, membuat anak lebih mandiri dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, serta memiliki kedisiplinan dalam mengikuti aturan dan rutinitas yang telah ditetapkan di lingkungan pembelajaran. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya proses pembelajaran yang membentuk karakter anak secara menyeluruh, dan menyenangkan, serta mendorong pertumbuhan nilai-nilai kemandirian serta disiplin yang sesuai dengan tahap perkembangan anak di Kelompok B RA Nurussalam Cikoneng. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pendidikan holistik berbasis karakter (phbk) terhadap pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak usia 5-6 Tahun di RA Nurussalam kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif quasi exsperiment Menurut Sugiyono (Suprihartini et al. 2023), kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Rukminingsih dkk, (Kholiyah et al., 2023.) Eksperimen semu (QuasiExperimental) merupakan bentuk desain yang melibatkan paling sedikitnya dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya sebagai kelompok kontrol.

Desain penelitian yang digunakan *Time series desain atau lebih tepatnya multiple time series desain*, tujuan dari metode ini agar dapat menemukan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti yaitu efektivitas Pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK) terhadap pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak usia dini.

HASIL DAN DISKUSI

Pemberian perlakuan (treatment) menggunakan modul Pendidikan holistik berbasis karakter (Phbk). Dan di spesifikasikan dengan menggunakan Rppm karakter mandiri, adapun langkah langkah pelaksanaan penelitian untuk gambaran keseluruhan dapat di lihat sebagai berikut :

Teknik mengalirkan pilar menggunakan 2 pembiasaan yaitu :

1. Pembiasaan Karakter Secara Terintegrasi,
2. Pembiasaan Karakter Secara Khusus Metode *knowling* (mengetahui) dan *feeling* (merasakan)

Tabel 1 uji hipotesis karakter mandiri

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	4.068	.053	-13.603	29	.000	-11.412	.839	-13.128	-9.697
	Equal variances not assumed			-13.382	22.292	.000	-11.412	.853	-13.180	-9.645

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil posttest pembelajaran mandiri pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau metode yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2 uji hipotesis karakter disiplin

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	9.721	.004	-12.661	29	.000	-12.167	.961	-14.132	-10.201
	Equal variances not assumed			-12.357	18.082	.000	-12.167	.985	-14.235	-10.099

Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai post-test disiplin siswa di kedua kelas tersebut. Metode atau perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan kemandirian dan disiplin anak usia 5-6 tahun yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pretest di peroleh nilai rata-rata untuk karakter mandiri untuk kelas kontrol sebesar 49.00 dan untuk kelas eksperimen sebesar 48.88. dan untuk karakter disiplin rata-rata nilai untuk kelas kontrol sebesar 25.40 dan untuk kelas eksperimen sebesar 28.81.

Sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan modul Pendidikan holistic berbasis karakter secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang mandiri dan disiplin. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest karakter mandiri kelas kontrol sebesar 58.40 dan untuk kelas eksperimen sebesar 69.81. dan untuk karakter disiplin nilai posttest dari kelas kontrol sebesar 29.33, untuk kelas eksperimen sebesar 41.50.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = $0.000 < 0.05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai posttest mandiri kelas kontrol dan

kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau metode yang digunakan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan Pendidikan karakter mandiri dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dan untuk Nilai disiplin nilai Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05 → Ada perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai post-test disiplin siswa kelas kontrol dan eksperimen. Perlakuan atau metode yang diterapkan di kelas eksperimen efektif meningkatkan hasil dibandingkan kelas control.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh Suci Nurhaliza Putri,(2024) pada penelitian *Implementasi pembelajaran holistik yang berfokus pada pembentukan karakter dalam sistem pendidikan di PAUD Samudra Kasih Kota Bengkulu* menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menumbuhkan sikap disiplin pada anak. Perubahan sikap tersebut terjadi berkat adanya unsur-unsur penting seperti penerapan aturan, pembiasaan positif, pemberian penghargaan, bimbingan, pengawasan, serta konsistensi dalam pelaksanaan model pembelajaran holistik berbasis karakter.

Karakter sendiri dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Thomas Lickona (buku pedoman karkter kemenebud 2019) menyebutkan bahwa karakter terdiri atas tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu pengetahuan moral (moral knowing), perasaan moral (moral feeling), dan tindakan moral (moral behavior). Contohnya, saat seorang anak membuang sampah pada tempatnya, ia menunjukkan pemahaman bahwa menjaga kebersihan itu penting (moral knowing), merasakan kepuasan atau kebahagiaan atas tindakannya (moral feeling), dan akhirnya mewujudkannya dalam perilaku nyata (moral behavior).

Secara umum, urgensi pendidikan karakter tercermin dalam lima pilar pembelajaran yang dikemukakan oleh UNESCO, yaitu: belajar untuk mengetahui, belajar untuk melakukan, belajar untuk hidup bersama, belajar untuk menjadi, serta belajar untuk bertransformasi dan memperbaiki kehidupan sosial. Seiring dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 dan dukungan dari berbagai teori perkembangan anak, penanaman nilai-nilai karakter sejak usia dini menjadi hal yang krusial dan perlu dilakukan secara sadar serta terencana. Masa kanak-kanak dianggap sebagai periode emas dalam proses belajar, karena pada tahap ini anak memiliki kemampuan luar biasa dalam menyerap informasi, yang dikenal dengan istilah *absorbent mind* menurut Montessori (2002).

Karena pada masa ini anak berada dalam fase meniru, maka pola asuh yang menekankan pada keteladanan dan pembiasaan yang diberikan serta dibentuk oleh orang dewasa di sekitarnya menjadi sangat krusial, baik di lingkungan keluarga, lembaga PAUD, maupun masyarakat. Dari perspektif neurosains, pola asuh yang sesuai dapat membantu memperkuat koneksi saraf yang berperan penting dalam perkembangan anak, selain pengaruh dari proses kehamilan, kelahiran, dan faktor genetic (Santrock, 2014).

Berdasarkan uraian hasil penelitian mengenai Pendidikan holistik berbasis karakter dan pedoman penguatan Pendidikan karakter pada Pendidikan anak usia dini. Setelah penguasaan modul Pendidikan holistic berbasis karakter (phbk) dapat disimpulkan sebagian besar anak memahami tentang karakter mandiri dan disiplin melalui upaya pembentukan karakter yang baik, artinya mereka bisa menjadi lebih mandiri dan disiplin dalam melakukan sesuatu seperti mengambil tanggung jawab atas tindakannya sendiri, terbiasa antri dan bisa mengatur waktu sesuai jam yang sudah disepakati.

KESIMPULAN

Penggunaan modul Pendidikan holistik berbasis karakter (phbk) efektif dalam pembentukan karakter mandiri dan disiplin anak usia 5-6 tahun di RA Nurussalam Cikoneng. Hal ini dilihat dari meningkatnya rata – rata pengetahuan anak usia 5-6 tahun tentang pemahaman terkait karakter mandiri dan disiplin sesudah penerapan Modul Pendidikan holistic berbasis karakter (phbk)

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah RA Nurussalam Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Terimakasih juga kepada guru kelompok B yang telah bersedia untuk memberi penilaian pretest dan posttest pada kelas yang di jadikan populasi dan sampel oleh penulis,tak lupa terimakasih sebesar besarnya kepada wali murid kelompok B dan anak anak kelompok B yang bersedia mengikuti prosedur selama penelitian ini. Semoga bantuan yang telah diberikan dengan kerelaan hati mendapatkan balas dari Allah SWT, Aamiinn

REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3).
<https://Ejournal.Mandalanursa.Org/Index.Php/JIME/Article/View/3800>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2020). Statistik Pendidikan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Camellia, C., & Sutra Devi, W. H. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program Asrama Di Sekolah. *Jurnal Civic Hukum*, 9(1).
<https://doi.org/10.22219/jch.v9i1.31114>
- Djaguna, F., Inayah, S., Mendrofa, S. A., Azwar, I., Supriyadi, E., & Mahmud, N. (2024). Pengantar Pendidikan. *EDUPEDIA Publisher*, 1-283.
- Fadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Abdullah Siroj, R., Win Afgani, M., & Raden Fatah Palembang, U. (2023.). *Validitas Dan Reliabilitas Pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment* (Vol. 6).
<http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Farantika, D., Hidayah, C., & Lutfiana Rachmah, L. (2023.). *PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT*.
- Hasanah, H. (2020.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*.
- Hasanah, D., & Rakimahwati. (2020). Pengembangan Karakter Kemandirian Anak Usia 2-4 Tahun Di Kelompok Bermain. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*,7(1), 52-61.
<https://doi.org/10.24036/108861>
- Kartikowati, E., & Zubaedi, M. A. (2020). *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya*. Prenada Media.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2019). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

- Melinda, V., Suwardi, ;, Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Psikologi, F., & Pendidikan, D. (2021). UPAYA GURU MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN DI SENTRA SENI. In *Jurnal AUDHI* (Vol. 3, Issue 2).
- Megawangi,R.(2003).Modul Indonesia Heritage Foundation :Pelaksanaan Rencana Pembelajaran 9 Pilar Karakter.Indonesia Heritage Foundation.
- Melda Sari, M., Ahmad, A., & Rahmi. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Anak Usia Dini Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Batoh Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 98-108.
- Nazifa, N., Santi, T. D., & Arbi, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di TK Pembina Lembah Sabil Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022. In *Journal Of Health And Medical Science* (Vol. 1, Issue 4). <https://Pusdikra-Publishing.Com/Index.Php/Jkes/Home>
- Nurfitriani, D., Maryani, K., & Atikah, C. (2023). UPAYA GURU DALAM MENGOPTIMALKAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-IZZAH KOTA SERANG. *Jurnal AUDHI*, 6(1), 21–36. <https://Jurnal.Uai.Ac.Id/Index.Php/AUDHI21>
- Nuril Ayni,Risma Nurmaning Azizah,Reksa Adya Pribadi. Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin (2020)*Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* Vol 10 No 1
- Putri, S. N. (2024). Penerapan Pembelajaran Holistik Berbasis Karakter Pada Sistem Pembelajaran Di PAUD Samudera Kasih Kota Bengkulu. *Eduinsight Journal*, 1(1), 17–22.
- Rahmah, S., Zirmansyah, ;, Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Psikologi, F., & Pendidikan, D. (2019). MENINGKATKAN DISIPLIN ANAK KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL UMPET BATU. In *Jurnal AUDHI* (Vol. 1, Issue 2).
- Ratnasari, D., Ruswanto, J., Yusria, Y., & Elwiddah, M. (2022.). *Upaya Penerapan Disiplin Yang Dilakukan Di Taman Kanak-Kanak Primadika School Kabupaten Muaro Jambi*. <https://Doi.Org/10.31933/Jemsi.V4i2>
- Rokhman, M. K., Sucipto, S., & Masturi, M. (2020). Mengatasi Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Behavioristik Dengan Teknik Behavior Contract. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://Doi.Org/10.24176/Jpp.V2i1.4310>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter* (Vol. 5).
- Salwa Fadhillah, A., Dirga Febrian, M., Cahyo Prakoso, M., Rahmaniah, M., Dania Putri, S., Siti Nurlaela, R., & Teknologi Pangan Dan Gizi, M. (2024). *SISTEM PENGAMBILAN CONTOH DALAM METODE PENELITIAN* (Vol. 3).
- Sholeh, A., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2022). The Concept Of Moral Education The Perspective Of Al-Ghazali And Thomas Lickona. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 13(1), 1-10.
- Suprihartini, L., Rinaldi, H., Mirza Saputra, H., Tandra, R., Samuel Dendy Krisandi, Dan, Administrasi Bisnis, J., Negeri Pontianak, P., & Author, C. (2023). *PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SPSS UNTUK STATISTIK DASAR PENELITIAN BAGI MAHASISWA SEKOTA PONTIANAK*.
- Tasaik, H. L., Tuasikal, P., Sekolah, P., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Kunci, K. (2018.). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES SAMBERPASI*.

- Wahyuni, W., & Al Rasyid, H. (2022). Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3034–3049. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2301>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).